

PILAR

Total Persada Development bangun GKM Tower

JAKARTA: PT Total Persada Development dan PT Lestari Kirana Persada membangun menara perkantoran GKM Tower yang ramah lingkungan pertama di kawasan TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Direktur Utama Lestari Kirana Rudi Komajaya mengatakan keputusan untuk membangun perkantoran di kawasan Jakarta Selatan merupakan hal yang tepat karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut.

GKM Tower akan dibangun 22 lantai dan tiga basement dengan luas sekitar 31.000 meter persegi.

"GKM memiliki lahan yang sangat cocok untuk mengimplementasikan konsep *green building* yang semaksimal mungkin menggunakan bahan material dan teknologi ramah lingkungan," ujar Rudi dalam acara paman-
cangan tiang kemarin. (BISNIS/ASA)

Lestari Kirana Bangun GKM Tower US\$ 30 Juta

Oleh Ely Rahmawati

▶ JAKARTA – PT Lestari Kirana Persada (LKP), perusahaan patungan PT Total Persada Development (TPD) dan PT Graha Kirana Megah (GKM), meluncurkan menara perkantoran GKM Tower dengan investasi US\$ 25-30 juta.

GKM dijadwalkan rampung pertengahan 2013 dan bakal meraih sertifikasi GreenShip Platinum dari Green Building Council Indonesia (GBCI).

Direktur Utama Lestari Kirana Persada Rudi S Komajaya mengatakan, GKM Tower akan menjadi gedung perkantoran pertama di Indonesia yang menerapkan aturan hijau dengan nilai sempurna/platinum. GKM Tower terletak di kawasan berkembang pesat TB Simatupang yang menjadi tren perkantoran baru di Jakarta.

“Selain sebagai lokasi bisnis, kawasan ini cocok untuk implementasi konsep ramah lingkungan mulai dari bahan material hingga teknologi hemat

energi dan air,” ujar Rudi di Jakarta, Senin (19/12).

Rudi menjelaskan, GKM Tower berdiri di atas lahan seluas 5.800 m² dengan total luas bangunan 31 ribu m² atau 17% dari aturan koefisien dasar bangunan di TB Simatupang. Perkantoran ini akan dibangun setinggi 22 lantai dan tiga *basement* serta fasilitas *helipad* untuk memenuhi kebutuhan para ekspatriat yang ingin lebih cepat dalam berbisnis.

“Nantinya, GKM Tower akan dimiliki dengan sistem hak milik (*strata title*) dan disewakan. Komposisinya 50:50 dan sudah terjual 29% dengan harga Rp 19-19,8 juta per unit. Sedangkan harga sewa hanya sekitar 50-60 ribu per m²,” un-

kap Rudi.

Fasilitas lainnya, GKM Tower akan dilengkapi dengan kolam renang, pusat kebugaran, *jogging track*, parkir sepeda, restoran dan kafe, ATM, minimarket, dan lainnya. Selain itu, lokasinya dekat dengan Cilandak Town Square, Poin Square, rumah sakit, dan apartemen.

Dia melanjutkan, GKM Tower menekankan pada konsep ramah lingkungan dan gaya hidup sehat di kawasan pusat bisnis baru. Menara perkantoran ini dapat diakses dengan mudah melalui lima jalan utama menuju segi tiga emas Jakarta dan akses langsung Jalur Lingkar Luar Jakarta (JLJR).

“Ini adalah komitmen kami dalam mewujudkan bangunan yang 100% *green*. Kami juga berencana mendapatkan sertifikat dari Greenmark Singapura,” tukas Rudi.

Di tempat yang sama, Direktur LKP Rudy Gunawan menjelaskan, konsep hijau yang diterapkan GKM Tower antara lain pemanfaatan panel surya, energi matahari dan biodiesel, konservasi air hujan, ruang terbuka dan ruang sosial, serta daur ulang limbah.

“Kami juga menerapkan sis-

tem kompos buat tanaman, pencahayaan alami, hingga struktur tahan gempa hingga 9 skala Richter. Bahkan, kantor *marketing* juga dibuat dengan konsep hijau. Ini sesuai dengan target kami, yakni para perusahaan asing yang relatif lebih tinggi kesadarannya terhadap lingkungan hidup,” tegas Rudy Gunawan.

Pinjaman Bank

Menurut Direktur LKP Arif Suhartojo, pihaknya sudah mendapatkan komitmen pinjaman perbankan senilai Rp 100 miliar untuk pengembangan GKM Tower. “Saat ini, pinjaman tersebut masih dalam tahap finalisasi. Sedangkan sisanya pendanaan dari kas internal perusahaan dan penjualan awal (*pre-sales*).

Arif melanjutkan, bank tersebut merupakan bank lokal nasional yang belum bisa disebut namanya. “Biaya pengembangan gedung ramah lingkungan 20-30% lebih mahal dibandingkan konvensional. Jadi, kami berusaha menggandeng mitra strategis baik dari perbankan, kontraktor, dan lainnya,” tegas dia.